

ABSTRAK

Tuban merupakan kota kecil yang memiliki banyak obyek wisata. Obyek wisata yang ada di Tuban tidak kalah indah dan menarik dari obyek wisata lainnya yang ada di Gresik, Lamongan dan lainnya. Wisata air terjun, wisata pemandian, wisata religi, dan wisata sejarah ada di Tuban. Objek wisata sejarah inilah yang kurang diminati oleh pengunjung, biasanya pengunjung lebih suka berwisata di tempat yang nyaman dan bisa digunakan untuk refreshing seperti obyek wisata bernuansa alam. Dengan demikian, maka dilakukan sebuah kegiatan yang dapat meningkatkan kunjungan di Museum Kambang Putih.

Adanya objek wisata Museum Kambang Putih di Tuban merupakan obyek wisata yang tidak memiliki tiket masuk untuk mengunjunginya. Berkunjung di Museum Kambang Putih dapat melihat serta dapat mempelajari nilai sejarah yang terletak di setiap koleksi disana. Sehingga pengunjung tidak hanya bersenang – senang, melainkan mendapatkan edukasi setelah berkunjung ke Museum Kambang Putih. Lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh kendaraan umum menjadi faktor pendukung dari keberadaan Museum Kambang Putih. Sebagai objek wisata sejarah di Tuban, Museum Kambang putih ini merupakan satu – satunya museum yang ada di Tuban. Museum Kambang Putih memungkinkan untuk dikunjungi oleh masyarakat dari segala usia dan berbagai kalangan.

Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui upaya penganekaragaman atraksi wisata oleh pengelola di Museum Kambang Putih serta mengetahui upaya dalam mengatasi kendala penganekaragaman atraksi wisata di Museum Kambang Putih. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan penggunaan bahan dokumen, sedangkan pemilihan informan yaitu petugas Museum Kambang Putih.

Untuk menjawab permasalahan tentang diversifikasi Museum Kambang Putih penulis menyajikan dalam dua sub bab mengenai Museum Kambang Putih sebagai daya tarik wisata di Tuban. Hasil penelitian menunjukkan upaya diversifikasi yang dilakukan yaitu dengan menambah exhibition, melakukan kerjasama dengan kolektor lain, dan menambah spot foto unik. Upaya yang dilakukan oleh Pengelola Museum Kambang Putih kurang maksimal. Hal tersebut disebabkan adanya kendala – kendala yang dihadapi yaitu kurangnya perhatian dari Dinas Pariwisata sebagai penaug museum dan kurangnya kerjasama dengan investor lain. Namun dengan demikian, pengelola Museum Kambang Putih tetap menjadi satu – satunya museum di Tuban yang memiliki koleksi yang lengkap.

Keyword: Diversifikasi Museum Kambang Putih